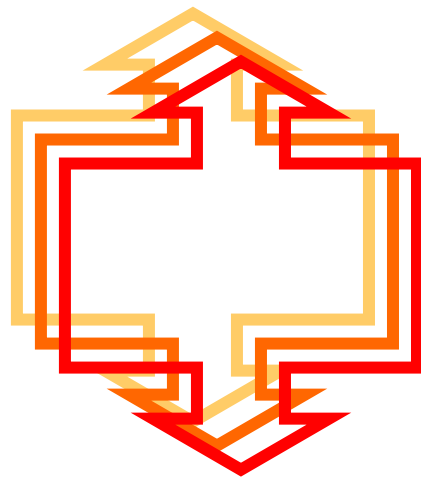


FAKULTAS PSIKOLOGI
Universitas Muhammadiyah Surakarta

PENYUSUNAN

SKALA PSIKOLOGI

Silabus



- Program Studi** : Psikologi
Nama Mata Kuliah : Penyusunan Skala Psikologi
Jumlah SKS : Tiga
Semester : Tujuh
Mata Kuliah Pra Syarat :
Deskripsi Mata Kuliah : Pendekatan kuantitatif pada ilmu-ilmu sosial khususnya psikologi menuntut kehati-hatian dalam proses kuantifikasi, yaitu proses pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Sekali data itu telah berupa data kuantitatif sulit untuk melacak kembali apakah data tersebut benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya atau tidak. Hal yang demikian itu berarti bahwa validitas internal pengukuran yang bersangkutan dapat diragukan. Guna menjamin bahwa data yang dikumpulkan atau proses pengukuran sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, maka proses kuantifikasi, sampai batas tertentu, dapat menjamin terpenuhinya keharusan tersebut. Upaya ini dapat dilakukan dengan penyusunan instrumen pengukuran yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya perlu adanya pemahaman yang utuh tentang dasar-dasar pengukuran psikologis, langkah-langkah pengembangan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif, serta penetapan validitas dan reliabilitas instrumen ukur psikologis.
- Standar Kompetensi** : Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah dasar pengembangan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif, serta penetapan validitas dan reliabilitas instrumen ukur psikologis.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Pembelajaran	Materi Ajar	Waktu	Alat/Bahan/Sum ber Belajar	Penilaian
Menjelaskan wilayah pengukuran psikologis secara lengkap.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan definisi, pengukuran psikologis 2. Menjelaskan perkembangan upaya pengukuran psikologis 3. Menjelaskan wilayah pengukuran psikologis	1. Mengkaji konsep pengukuran psikologis 2. Mendiskusikan perkembangan upaya pengukuran psikologis 3. Mendiskusikan wilayah pengukuran psikologis	1. Pengertian pengukuran psikologis 2. Perkembangan upaya pengukuran psikologis 3. Wilayah pengukuran psikologis	150'	OHP, LCD,Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Suryabrata , S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay
Menjelaskan dasar-dasar pengukuran psikologis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan proses kuantifikasi atribut psikologis 2. Menjelaskan pengertian reliabilitas alat ukur 3. Menjelaskan pengertian validitas alat ukur	1. Mendiskusikan pengertian dan proses kuantifikasi atribut psikologis 2. Mendiskusikan pengertian reliabilitas alat ukur 3. Mendiskusikan pengertian validitas alat ukur	1. Kuantifikasi atribut psikologis 2. Reliabilitas alat ukur 3. Validitas alat ukur	150'	OHP, LCD,Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Suryabrata , S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay

Menunjukkan langkah-langkah pengembangan alat ukur psikologis dengan tepat dan runtut.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Memahami dan menjelaskan atribut psikologis sebagai konstruk hipotetik 2. Mengklasifikasikan dimensi atribut dan indikator perilaku 3. Menyajikan <i>blue-print</i> alat ukur	1. Mendiskusikan mengenai atribut psikologis sebagai konstruk hipotetik 2. Mendiskusikan mengenai atribut dan indikator perilaku 3. Membuat <i>blue-print</i>	1. Pengertian atribut psikologis sebagai konstruk hipotetik 2. Klasifikasi dimensi atribut dan indikator perilaku 3. Kerangka dalam membuat <i>blue-print</i>	150'	OHP, LCD, Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Azwar, S. 1999. <i>Penyusunan Skala Psikologi</i> . Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Suryabrata, S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay, tes obyektif
Menyusun dan menerapkan tes prestasi belajar	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan langkah-langkah pengembangan alat ukur prestasi belajar 2. Melakukan pengembangan tes hasil belajar	1. Mendiskusikan langkah-langkah pengembangan tes prestasi belajar 2. Menyusun tes prestasi belajar	1. Langkah-langkah pengembangan alat ukur prestasi belajar 2. Penyusunan tes prestasi belajar	150'	OHP, LCD, Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Azwar, S. 1999. <i>Tes Prestasi Belajar</i> . Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Suryabrata, S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay (studi kasus), tes obyektif

Menyusun dan menerapkan skala sikap.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan tentang perancangan skala sikap, kaidah-kaidah penulisan pernyataan dan pendekatan stimulus dan pendekatan respon 2. Menjelaskan skala tampak setara 3. Menjelaskan skala rating yang dijumlahkan 4. Menjelaskan teknik diskriminasi skala 5. Menjelaskan skala diferensiasi semantik	1. Mendiskusikan tentang perancangan skala sikap dan kaidah penulisan 2. Mendiskusikan skala interval tampak setara 3. Mendiskusikan skala rating yang dijumlahkan 4. Mendiskusikan teknik diskriminasi skala 5. Mendiskusikan skala diferensiasi semantik	1. Langkah-langkah dalam perancangan skala sikap dan kaidah-kaidah penulisan pernyataan 2. Menghitung nilai skala (S), memilih pernyataan terbaik, memberikan skor jawaban dan skor sikap dan interpretasi skor 3. Menentukan nilai skala dengan deviasi normal, menentukan nilai skala dengan cara sederhana, memilih pernyataan terbaik, dan skor sikap dan interpretasinya 4. Memilih pernyataan berdasar nilai Q, memilih pernyataan terbaik, interpretasi skor, 5. prosedur pengukuran, pemberian skor, memilih aitem-aitem terbaik, dan interpretasi skor	3X150'	OHP, LCD,Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Azwar, S. (2003) Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Pustaka Pelajar. Pustaka Pelajar. Yogyakarta Suryabrata, S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay (studi kasus), tes obyektif
Melakukan perhitungan validitas	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan pengertian validitas alat ukur 2. Melakukan perhitungan validitas 3. Menerapkan validitas dalam penyusunan alat ukur	1. Mendiskusikan pengertian validitas alat ukur 2. Mendiskusikan langkah-langkah menguji validitas alat ukur 3. Mengkaji aplikasi validitas alat	1. Pengertian validitas 2. Langkah-langkah dalam menentukan validitas 3. Makna koefisien validitas	2X150'	OHP, LCD,Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Azwar, S. (2003) Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Pustaka Pelajar. Pustaka Pelajar. Yogyakarta Suryabrata, S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay (studi kasus), tes obyektif

Mampu melakukan pengujian reliabilitas	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan reliabilitas 2. Melakukan uji reliabilitas 3. Menerapkan analisis reliabilitas pada penyusunan alat ukur	1. Mendiskusikan pengertian reliabilitas 2. Mendiskusikan langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas 3. Mengkaji aplikasi reliabilitas pada alat ukur	1. Pengertian reliabilitas 2. Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas 3. Aplikasi analisis reliabilitas 4. Makna koefisien reliabilitas	2X150'	OHP, LCD, Laptop, Anastasi, A. (1976). <i>Psychological testing</i> (4 th . Ed). New York. Mc Millan Azwar, S. (2003) Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Pustaka Pelajar. Pustaka Pelajar. Yogyakarta Suryabrata, S. (2000) <i>Pengembangan alat ukur psikologis</i> . Yogyakarta. Andi	Tes essay (studi kasus), tes obyektif
--	--	---	---	--------	---	---------------------------------------